

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Dalam rangka meningkatkan citra, kerja dan kinerja instansi pemerintah menuju kearah profesionalisme dan menunjang terciptanya pemerintah yang baik, baik manajerial maupun operasional diseluruh bidang tugas dan unit organisasi instansi pemerintah secara terpadu. Selain itu, pendisiplinan pegawai sangat perlu untuk meningkatkan citra, kerja dan kinerja pegawai. Karena fenomena yang sering terjadi yaitu banyaknya pegawai negeri sipil yang tidak disiplin seperti datang terlambat ke kantor, pulang mendahului jam yang sudah ditentukan, sering tidak hadir kantor tanpa alasan, sering meninggalkan kantor pada jam kerja dengan alasan pribadi, dan lain-lain.

Menurut Maeyasari (2012) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh efektivitas penerapan absensi finger print terhadap disiplin pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Lebak*" Disiplin pegawai negeri sipil (PNS) merupakan kesanggupan pegawai negeri sipil untu menaati kewajiban dan menghindari larangan yang diatur dalam perundang-undangan dan/atau peraturan kedinasan yang apabila dilanggar atau tidak ditaati akan dijatuhi sanksi/hukuman.

Di kota Palembang pendisiplinan pegawai negeri sipil sudah dilakukan mulai dari pegawai dikantor Pemerintahan maupun pegawai yang ada disekolah. Contohnya pada sekolah menengah pertama negeri 12 yang ada dikota Palembang ini, pendisiplinan tidak hanya dilakukan untuk para muridnya saja tapi pendisiplinan juga diterapkan untuk para guru dan pegawai yang ada di sekolah tersebut. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak ditemui pegawai yang melakukan pelanggaran seperti tidak hadir karena sakit, cuti, izin, dan pegawai yang tidak hadir tanpa keterangan lebih dari 1 hari.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari SMP Negeri 12 Palembang masih banyak ditemukan pegawai dengan tingkat ketidakhadiran yang cukup tinggi dengan berbagai macam alasan seperti izin, sakit, cuti, dinas, dan tanpa keterangan. Pada periode tahun 2013 dari 73 total seluruh guru dan pegawai yang ada pada SMP Negeri 12 Palembang 79,45% dari mereka tidak hadir. Tingkat ketidakhadiran yang cukup tinggi pada periode tahun 2013 guru dan pegawai yang tidak hadir ditempat kerja tanpa keterangan sebanyak 224 hari dari 313 hari kerja yang ada selama periode tahun 2013.

Dari data tersebut tingkat ketidakhadiran paling tinggi yaitu ketidakhadiran tanpa keterangan. Karena ketidakhadiran mereka menyebabkan terhambatnya proses belajar mengajar, yang seharusnya guru tersebut mengajar dikelas karena tidak hadir jadi para siswanya tidak belajar pada hari tersebut. Begitupun untuk pegawai yang tidak hadir menyebabkan pekerjaan yang dilakukan menjadi tertunda penyelesaiannya. Untuk orang yang melanggar dengan tingkat ketidakhadiran yang tinggi tersebut sedang diproses oleh sekolah untuk diberikan pensiun dini. Hal ini sangat memperhatikan mengingat mereka merupakan panutan bagi para siswanya namun tidak memberikan contoh yang baik kepada siswanya.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana ketidakhadiran dapat mempengaruhi disiplin kerja pada SMP Negeri 12 Palembang. Dan peneliti mengambil judul **“Pengaruh Ketidakhadiran Terhadap Disiplin Kerja pada SMP Negeri 12 Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Dari pengamatan yang dilakukan penulis pada SMP Negeri 12 Palembang, khususnya mengenai penerapan absensi, serta uraian yang penulis paparkan di latar belakang maka penulis merumuskan masalah yaitu:

“Bagaimana pengaruh ketidakhadiran terhadap disiplin kerja pada SMP Negeri 12 Palembang”.

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

1. Adanya pengaruh antara ketidakhadiran terhadap disiplin kerja pada SMP Negeri 12 Palembang.
2. Variabel Ketidakhadiran mana yang berpengaruh dominan terhadap disiplin kerja pada SMP Negeri 12 Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar Pembahasan dalam kpenulisan ini tidak menyimpang serta terarah dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada:

1. Pengaruh Ketidakhadiran terhadap disiplin kerja pada SMP Negeri 12 Palembang.
2. Adakah pengaruh ketidakhadiran terhadap disiplin kerja pada SMP Negeri 12 Palembang.
3. Variabel ketidakhadiran yang paling dominan dalam mempengaruhi disiplin kerja SMP Negeri 12 Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penulisan

Penulisan Laporan Akhir ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui sejauh mana ketidakhadiran berpengaruh terhadap disiplin kerja pada SMP Negeri 12 Palembang.
2. Mengetahui adakah pengaruh antara ketidakhadirain dengan disiplin kerja pada SMP Negeri 12 Palembang.
3. Mengetahui variabel ketidakhadiran yang dominan dalam meningkatkan disiplin kerja pada SMP Negeri 12 Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam bidang penelitian dan penulisan.
2. Sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan serta menentukan langkah-langkah perbaikan berdasarkan permasalahan yang telah dianalisis oleh penulis didalam penelitian ini.
3. Menambah pengetahuan mengenai pengaruh ketidakhadiran terhadap disiplin kerja, dan variabel ketidakhadiran yang paling dominan dalam mempengaruhi disiplin kerja bagi rekan-rekan mahasiswa dan pihak yang lainnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan sebagai bahan referensi dan bahan bacaan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri 12 Palembang di Jalan Mataram No. 243 Kelurahan Kemas Rindo, Kertapati Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut Kountur (2009:178-182) jenis dan sumber data terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan penelitian langsung dari sumber utamanya. Misalnya dengan cara kuesioner dan wawancara langsung kepada karyawan dan pimpinan.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang bersumber dari hasil penelitian orang lain yang dibuat untuk maksud yang berbeda. Data tersebut dapat berupa literatur akhir dan buku yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Untuk Penelitian ini sumber data diperoleh langsung dari SMP Negeri 12 Palembang, data primer didapat dari jawaban-jawaban kuisisioner yang disebarakan dan responden yang diambil untuk mendapatkan data-data primer adalah para guru dan staf SMP Negeri 12 Palembang. Data sekunder diperoleh dari data-data pendukung lainnya dari SMP Negeri 12 Palembang.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Metode yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung objek penelitian yaitu SMP Negeri 12 Palembang. Adapun cara-cara yang digunakan dalam metode ini yaitu:

a. Kuesioner

Kuesioner dilakukan dengan cara pemberian daftar pernyataan secara tertulis pada Guru dan Staf SMP Negeri 12 Palembang. Adapun hasil kuesioner merupakan data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya (Yusi dan Idris, 2009:103).

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara membaca buku-buku atau referensi-referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan akhir ini.

1.5.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki variabel penelitian yang terdiri dari 2 (dua) variabel yaitu variabel X (*Independen*), yaitu ketidakhadiran dan variabel Y (*Dependen*) yaitu disiplin kerja. Variabel bebas (*Independen*) yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*Dependen*), sedangkan variabel terikat (*Dependen*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:4).

1.5.5 Teknik Pengukuran Variabel dan Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pengukuran variabel dari penelitian ini menggunakan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item berupa instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2008:133). Berikut dibawah ini tabel 1.1 mengenai skala pengukuran:

Tabel 1.1
Skala Pengukuran

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2008:133)

1.5.6 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:115). Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan pegawai SMP Negeri 12 Palembang yang terdiri dari para guru tetap, pegawai tata usaha dan guru honorer yang berjumlah 73 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:116). Dalam penelitian ini penulis mengambil seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah berjumlah 73 orang.

1.5.7 Analisa Data

Adapun metode analisa data dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Analisa Kualitatif

Analisis kualitatif adalah analisis data yang tidak berbentuk angka tetapi berupa serangkaian informasi yang diambil dari hasil penelitian. Informasi itu berupa keterangan mengenai data rekapitulasi kehadiran guru dan pegawai pada SMP Negeri 12 Palembang, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian dan laporan akhir penulis.

2. Analisa Kuantitatif

Menurut Yusi dan Idris (2010:04), Data kuantitatif adalah yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Data yang telah dipeoleh melalui

kuesioner akan diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) for windows versi 19.0. Adapun alat analisis yang digunakan, antara lain:

a. Uji Validitas

Menurut Priyatno (2012:117), Uji validitas item digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur objeknya. Item dikatakan valid jika ada korelasi dengan skor total. Hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap sesuatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner (dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu). Pengujian validitas item dalam SPSS bisa menggunakan dua metode analisis, yaitu korelasi pearson atau *Corrected Item Total Correlation*.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2012:120), Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya digunakan menggunakan kuesioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali). Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana item yang valid saja. Menggunakan batasan 0,6 dapat ditentukan apakah instrumen reliabel atau tidak.

c. Regresi Berganda

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Subjek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

α = Harga Y bila X = 0 (harga konstan).

b_1, b_2, b_3 = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X_1 = Variabel bebas pertama yang mempengaruhi.

X_2 = Variabel bebas kedua yang mempengaruhi.

X_3 = Variabel bebas ketiga yang mempengaruhi.

X_4 = Variabel bebas ketiga yang mempengaruhi.

e = error term.

Variabel-variabel dalam penelitian terdiri dari 2 (dua) variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independen*) yaitu ketidakhadiran.
2. Variabel Terikat (*Dependen*) yaitu disiplin kerja.

Indikator-indikator yang digunakan dalam variabel-variabel tersebut, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen) yaitu ketidakhadiran
 - a. Manajemen yang jelek
 - b. Menghukum yang benar-benar sakit
 - c. Kebijakan yang terlalu keras
 - d. Iklim dan jam kerja yang kurang menyenangkan
2. Variabel Terikat (Dependen) yaitu disiplin kerja
 - a. Tujuan dan kemampuan
 - b. Teladan pimpinan
 - c. Balas jasa
 - d. Keadilan
 - e. Waskat
 - f. Hukuman
 - g. Ketegasan
 - h. Hubung

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas, jelas dan sistematis sehingga dapat menggambarkan hubungan antar bab dimana masing-masing bab akan dibagi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam penulisan pada bab I penulis menuliskan tentang Hal-hal dasar mengenai pemikiran yang mendasari penulisan laporan akhir ini, yang terdiri dari:

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penulisan

1.4.2 Manfaat Penulisan

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Objek Penelitian

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

1.5.4 Analisa Data

1.6 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab II tinjauan pustaka ini penulis menuliskan tentang teori-teori yang melandasi penulisan laporan akhir, dan dipakai sebagai referensi penulisan laporan akhir ini, diantaranya:

2.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

2.2 Ketidakhadiran

2.2.1 Pengertian Ketidakhadiran

2.2.2 Batasan Terhadap Manajemen Ketidakhadiran

2.2.3 Tujuan Kebijakan Kontrol Ketidakhadiran

2.2.4 Langkah-Langkah Mengatur Ketidakhadiran

2.3 Disiplin

2.3.1 Pengertian Disiplin

2.3.2 Indikator Disiplin

2.3.2 Bentuk-bentuk Disiplin Kerja

2.3.3 Jenis-Jenis Disiplin

2.3.4 Sanksi Pelanggaran Kerja

2.4 Hubungan Ketidakhadiran Dengan Disiplin Kerja

BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam penulisan Bab III keadaan umum perusahaan penulis menuliskan tentang mengenai kondisi umum perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, yang terdiri dari:

3.1 Sejarah SMP Negeri 12 Palembang

3.2 Visi dan Misi SMP Negeri 12 Palembang

3.3 Stuktur Organisasi

3.4 Pembagian Tugas

3.5 Identitas Responden

3.5.1 Karakteristik Jenis Kelamin

3.5.2 Karakteristik Usia

3.5.3 Karakteristik Pendidikan

3.6 Daftar Ketidakhadiran Guru dan Pegawai SMP Negeri 12 Palembang.

3.7 Daftar Rekapitulasi Kuesioner

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Dalam penulisan bab IV Hasil pembahasan penulis menuliskan tentang pembahasan yang akan dibahas penulis dalam laporan akhir, yang terdiri dari:

4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.1.1 Uji Validitas

4.1.2 Uji Reliabilitas

4.2 Pengaruh Ketidakhadiran Terhadap Disiplin Kerja Pada SMP Negeri 12 Palembang.

4.2.1 Analisis Regresi Berganda

4.2.2 Uji F (Uji Secara Simultan)

4.2.3 Uji t (Uji Secara Parsial)

4.3 Analisis Variabel ketidakhadiran Yang Paling Dominan Dalam Mempengaruhi Disiplin Kerja Pada SMP Negeri 12 Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Penulisan Bab V penulis menarik hasil kesimpulan dari pembahasan penelitian yang dilakukan dan memberikan saran atas kesimpulan yang dihasilkan dari laporan akhir.

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN